

Cerminan Teori Motivasi *Existence, Relatedness* dan *Growth*

Dalam Novel *The Third Twin*

Karya Ken Follet

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana

Sastra



YULIANA CAROLINE

07130020

PROGRAM STUDI SASTRA INGGRIS

FAKULTAS SASTRA

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

2012

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Yuliana Caroline Mao

NIM : 07130020

Tandatangan : (  )

Tanggal : 14 Februari 2012



## HALAMAN PERSETUJUAN LAYAK UJI

Skripsi yang diajukan oleh :

Nama : Yuliana Caroline Mao




Nim : 2007130020

Program Studi : S1

Judul Skripsi : Cerminan Teori Motivasi *Existence, Relatedness, dan Growth*

Dalam Novel *The Third Twin* karya Ken Follet.

Telah disetujui oleh Pembimbing, Pembaca dan Ketua Jurusan Sastra Inggris untuk diujikan di hadapan Dewan Penguji pada hari Selasa, tanggal 14 Februari 2012, pada Program Studi S1, Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada.

Pembimbing : Dr. Hj. Albertine Minderop, MA (  )  
Pembaca : Karina Adinda, SS, MA (  )  
Ketua Jurusan : Tommy Andrian, SS, MHum (  )

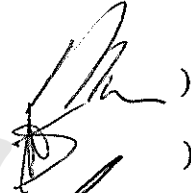
**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi ini telah diujikan pada hari Selasa tanggal 14 Februari 2012

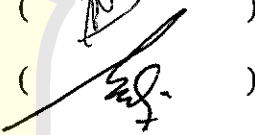
Oleh

**DEWAN PENGUJI**

Yang terdiri dari :

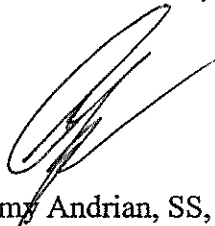
Pembimbing : Dr. Hj. Albertine Minderop, MA (  )

Pembaca : Karina Adinda, SS, MA (  )

Ketua Penguji : Drs. Rusydi M. Yusuf, Msi (  )

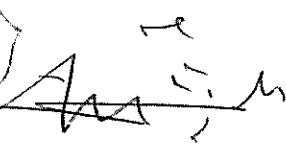
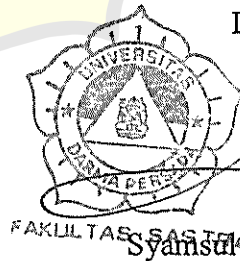
Disahkan pada hari Selasa, tanggal 14 Februari 2012

Ketua Jurusan,



Tommy Andrian, SS, MHum

Dekan,

Syamsul Bachri, SS, Msi

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, Yesus Kristus karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penyusunan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sastra Program Studi Sastra Inggris pada Fakultas sastra, Universitas Darma Persada. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada :

- (1) Dr. Hj. Albertine Minderop, MA selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi.
- (2) Karina Adinda, SS, MA selaku dosen pembaca yang telah membantu memperbaiki setiap kekurangan-kekurangan di dalam pembuatan skripsi ini.
- (3) Syamsul Bahri, SS, Msi selaku dekan Fakultas Sastra
- (4) Tommy Andrian, SS, M.Hum selaku ketua jurusan Sastra Inggris
- (5) Pihak Perpustakaan Universitas Darma Persada yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang saya perlukan.
- (6) Orang tua terkasih Thomas Kidjo dan Helena Helyana RK, serta kakak saya, Emilio Gilbertho SH. yang telah memberikan bantuan dukungan secara material, moral dan doa yang selalu menguatkan saya. *"I'm never without you, Sorry if i can't be perfect for what you need"*
- (7) Keluarga besar saya di Jakarta dan di Flores yang telah memberikan dukungan dan doa; dan semangat untuk terus maju dan berusaha.
- (8) Sahabat-sahabat tersayang, Qisthina Chaerani Putri, S.Ikom, Sentya Dewi Rubiat, S.S, Farhanah Nurul Hidayati, S.S, Masayu Temmy, S.S, Selvy Indah, S.S, yang telah banyak memberikan bimbingan serta mendukung di dalam penyelesaian skripsi ini. *"Thank you for always support and believe me"*

- (9) Teman terdekat saya Falerius Fentidinus yang selalu memberikan dukungan dan perhatian selama 1 tahun terakhir serta terus mengingatkan saya untuk menyelesaikan skripsi saya. *"Thank you for always understand me"*
- (10) Teman-teman KMKU yang telah memberikan dukungan-dukungan secara moral untuk terus maju dan tidak menyerah di dalam mengerjakan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Jakarta,  
Yuliana Caroline

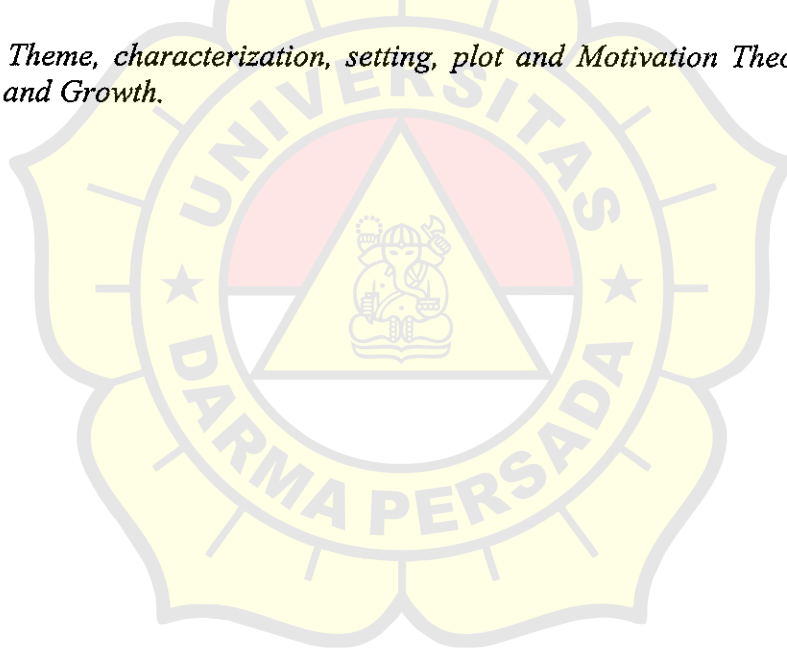


## ABSTRACT

*Name* : Yuliana Caroline Mao  
*Study Program* : Strata One  
*Title* : Reflection of Motivation Theory For Existence, Relatedness, and Growth In The Novel The Third Twin Written By Ken Follett.

*This term paper discusses about the theme of the novel as a literary work by using the approaches of intrinsic and extrinsic. Through the intrinsic approaches, the novel is analyzed by using the concept of characterization, setting, and plot, and the motivation theory for Existence, Relatedness, and Growth as the extrinsic approach. This research is a kind of qualitative research and this documentation research in is interpretative or analytic, with the data collection method from the novel titled in The Third Twin written by Ken Follett as the primer source, and also supported by some documents which are relevant with the theory, concept and definition as the second sources.*

*Keywords : Theme, characterization, setting, plot and Motivation Theory for Existence, Relatedness and Growth.*



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
ABSTRAK.....	vi
DAFTAR ISI	
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	2
C. Pembatasan Masalah.....	2
D. Perumusan Masalah.....	2
E. Tujuan Penelitian.....	3
F. Landasan Teori.....	3
G. Metode Penelitian.....	9
H. Manfaat Penelitian.....	9
I. Sistematika Penyajian.....	10
BAB II.....	12
ANALIASIS NOVEL KARYA KEN FOLLET MELALUI PENDEKATAN INTRINSIK .....	12
A. Analisis Perwatakan Melalui Metode <i>Telling</i> dan Metode <i>Showing</i> , Latar Dan Alur .....	12
1. Analisis Perwatakan.....	12
a. Tokoh Jeannie Ferrami.....	12
b. Tokoh Steve Logan.....	20
2. Analisis Latar	
a. Latar sebagai penyedia latar belakang kejadian – kejadian yang ada ( <i>to provide background for the action</i> ).....	24
b. Latar sebagai antagonis ( <i>as an antagonist</i> ) .....	25
c. Latar sebagai pencipta suasana yang tepat ( <i>as a means of creating             appropriate atmosphere</i> ).....	26
d. Latar sebagai yang membangun karakter ( <i>as a means of revealing</i>	



<i>character</i> ) .....	27
3. Analisis Alur .....	27
a. Eksposisi.....	28
b. Komplikasi .....	28
c. Krisis .....	29
d. <i>Falling Action</i> .....	30
e. Resolusi.....	31
B. Rangkuman .....	34
BAB III .....	34
CERMINAN TEORI MOTIVASI <i>EXISTENCE, RELATEDNESS, DAN</i>	
<i>GROWTH</i> PADA TOKOH JEANNIE DALAM NOVEL <i>THE THIRD TWIN</i> .....	34
A. Memahami Teori Motivasi <i>Existence, Relatedness</i> dan <i>Growth</i> .....	34
B. Pencerminan Teori Motivasi <i>Existence, Relatedness</i> dan <i>Growth</i> Pada	
Tokoh Jeannie .....	37
1. <i>Existence</i> .....	37
a. Analisis tema melalui perwatakan.....	37
b. Analisis tema melalui latar .....	39
c. Analisis tema melalui alur.....	40
2. <i>Relatedness</i> .....	43
a. Analisis tema melalui perwatakan.....	43
b. Analisis tema melalui latar.....	44
c. Analisis tema melalui alur.....	45
3. <i>Growth</i> .....	49
a. Analisis tema melalui perwatakan.....	49
b. Analisis tema melalui latar.....	50
c. Analisis tema melalui alur.....	52
C. Rangkuman .....	58
BAB IV .....	59
PENUTUP .....	59
A. Kesimpulan .....	59
B. <i>Summary of Thesis</i> .....	61
LAMPIRAN :	
SKEMA PENELITIAN	
DAFTAR PUSTAKA	

RINGKASAN CERITA  
BIOGRAFI PENGARANG  
DAFTAR RIWAYAT HIDUP



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dalam proposal ini saya memilih novel karya Ken Follett yang diterbitkan pada tahun 1996 *The Third Twin*.<sup>1</sup> Jenis novel ini adalah *detective fiction* (fiksi detektif). Novel ini menceritakan tentang penelitian dari rekayasa genetika ilegal melalui subjek kembar identik yang diasuh/tinggal di beberapa tempat terpisah. Saya memilih novel ini karena banyak hal yang dapat digali dan dianalisis sebagai bahan pembelajaran dan pengalaman orang lain.

Ken Follett lahir pada tanggal 5 Juni 1949 di Cardiff, Wales.<sup>2</sup> Dia adalah anak pertama dari Martin Follet, seorang auditor pajak, dan Lavinia (Veenie) Follet, yang memiliki tiga anak. Follet mengembangkan minat awal dalam membaca sampai dia memasuki usia remaja. Keluarganya pindah ke London saat dia berusia sepuluh tahun dan memulai studi di Harrow Grammar School dan Poole Technical College. Pada tahun 1967 masuk ke Universitas College London, dimana dia belajar filsafat dan terlibat dalam politik. Follet dianggap sebagai penulis berbakat tentang sejarah / fiksi thriller, dengan serangkaian panjang internasional best-seller untuk namanya.

Tokoh utama dalam novel ini adalah Jeannie Ferami, ia adalah seorang peneliti dan seorang professor yang bekerja di Universitas Fall Jones. Ia mempunyai seorang teman bernama Lisa yang merupakan korban pemerkosaan. Ternyata pelakunya memiliki beberapa kembaran identik. Ia berusaha mencari pelaku pemerkosaan tersebut dengan memecahkan berbagai teka teki sehingga terkuak fakta-fakta tentang rekayasa genetika ilegal. Di tengah penyelidikannya ternyata ia jatuh cinta dengan salah satu

---

<sup>1</sup> Printed and bound by Dai Nippon printing Company, Selected and Edited by Readers Bigest, *The Third Twin*

<sup>2</sup><http://en.wikipedia.org/wiki/Ken-Follett>

pria rekayasa genetika ilegal yang bernama Steve. Pada awalnya, ia ragu untuk menjalin hubungan dengan Steve, karena Steve adalah salah satu kembaran dari pelaku pemerkosaan itu, tetapi ia tetap yakin kalau Steve bukanlah pelakunya, dengan berbagai cara ia berusaha untuk menyelidiki siapa pelaku yang sebenarnya.

Dalam novel *The Third Twin*, Jeannie memiliki kemampuan intelektual yang baik dan ingin menunjukkan kemampuannya sebagai peneliti yang cerdas untuk dapat menemukan pelaku pemerkosaan. Di sisi lain ia memiliki perasaan cinta pada seorang kembaran pelaku, namun hal tersebut tak membuat ia terfokus pada perasaan. Meskipun begitu ia tetap fokus pada maksud awalnya yaitu mencari pelaku pemerkosaan pada temannya.

#### B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, saya mengidentifikasi masalah yaitu pada rasa ingin tahu tokoh Jeannie yang melakukan penelitian tentang rekayasa genetika untuk mencari tahu pelaku pemerkosaan. Asumsi saya, tema novel ini adalah cerminan teori motivasi *Existence, Relatedness* dan *Growth* yang dapat diteliti melalui unsur - unsur sastra dan psikologi kepribadian.

#### C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, saya membatasi masalah penelitian pada analisis rasa ingin tahu tokoh Jeannie. Teori yang digunakan adalah melalui pendekatan sastra yaitu perwatakan, alur dan tema. Melalui pendekatan psikologi kepribadian, saya menggunakan teori motivasi *Existence, Relatedness* dan *Growth*.

#### D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, saya merumuskan 3 masalah yang akan membantu dalam menganalisis novel tersebut.

Untuk itu saya merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah metode *telling* dan *showing* dapat digunakan untuk menganalisis perwatakan, alur, dan tema ?
2. Apakah teori motivasi *Existence*, *Relatedness*, dan *Growth* dapat digunakan untuk menganalisis novel ini ?
3. Apakah tema karya sastra ini dapat dibangun melalui hasil analisis dari latar dan perwatakan yang dipadukan dengan teori motivasi *Existence*, *Relatedness*, dan *Growth*?

#### E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, saya bertujuan untuk menunjukkan bahwa novel ini adalah pencerminan teori motivasi *Existence*, *Relatedness*, dan *Growth* yang merupakan representasi dari tokoh Jeannie. Untuk mencapai tujuan ini saya melakukan tahapan sebagai berikut :

- a. Menganalisis perwatakan, alur dan latar dengan metode *telling* dan *showing*.
- b. Menganalisis novel *The Third Twin* dengan menggunakan teori motivasi *Existence*, *Relatedness*, dan *Growth*.
- c. Menganalisis tema dapat dibangun melalui hasil analisis latar dan perwatakan yang dipadukan dengan teori motivasi *Existence*, *Relatedness*, dan *Growth*.

#### F. Landasan Teori

Berdasarkan perumusan masalah di atas, dalam novel ini saya menggunakan beberapa landasan teori untuk menjelaskan unsur - unsur intrinsik yang mendukung analisis saya, di antaranya :

##### A. Pendekatan Sastra

##### 1. Perwatakan

Perwatakan atau karakterisasi adalah orang-orang yang ditampilkan dalam suatu karya naratif atau drama yang oleh para pembaca ditafsirkan memiliki kualitas moral dan kecenderungan tertentu seperti yang diekspresikan dalam ucapan dan apa yang dilakukan dalam

tindakan.<sup>3</sup> Perwatakan merupakan ciri-ciri lahir dengan sifat satu sikap batin tokoh-tokoh yang ditampilkan agar wataknya dikenal oleh pembaca. Metode karakterisasi dalam analisis karya sastra adalah melukiskan watak para tokoh yang terdapat dalam suatu karya fiksi. Dalam menentukan karakter ( watak ) para tokoh dalam novel ini, saya menggunakan metode – metode berikut :

- a. Metode langsung (*telling*) yang mengandalkan pemaparan watak tokoh pada eksposisi dan komentar langsung dari pengarang.<sup>4</sup> Metode langsung atau *Direct Method (telling)* mencakup: Karakterisasi: melalui penggunaan nama tokoh (*characterization through the use of names*), melalui penampilan tokoh (*characterization through appearance*), dan karakterisasi melalui tuturan pengarang (*characterization by the author*).

*“...One method is telling, which relies on exposition and direct commentary by the author. In telling – a method preferred and practiced by many very older fiction writers – the guiding hand of the authors is very much evidence. We learn and look only at what the author calls to our attention ...”*(Pickering dan Hoepfer, 1981: 27).

- b. Metode tidak langsung (*showing*) yang memperlihatkan pengarang menempatkan diri di luar kisah dengan memberikan kesempatan kepada para tokoh untuk menampilkan perwatakan mereka melalui dialog dan tindakan.<sup>5</sup>

*“...The other method is the indirect, the dramatic method of showing, which involve sthe author’s sleeping aside, as it were, to allow the characters to reveal themselves directly through hand their actions. With showing, much of the burden of character analysis is shifted to the reader, who is required to infer characteron the basisof the evidence provided in the narrative...”* (Pickering dan Hoepfer, 1981: 27 – 28).

<sup>3</sup> Menurut Abrams (1981:20),Teori Pengkajian Fiksi.

<sup>4</sup> Albertine Minderop, Teori Karakterisasi Pengkajian Fiksi

<sup>5</sup> Pickering dan Hoepfer, 1981: 27.

## 2. Latar

Latar disebut juga sebagai latar tumpu, mengacu pada pengertian tempat, hubungan waktu dan lingkungan sosial tempat terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan.<sup>6</sup> Latar merupakan bagian penting, di mana dapat memberikan imajinasi yang konkret kepada pembaca agar dapat merasakan atau menciptakan suasana tertentu. Sehingga pembaca dapat mengerti atau memiliki pengetahuan tentang latar cerita.

*"... setting helps the reader visualize the action work, and thus credibility and an air of authenticity to the character. ... to understand the purpose and function of setting, the reader must pay particular attention to the descriptive passages in which the detail of setting are produced, ... in established or near the beginning of the work as a mean of orienting the reader and framing the action that is to follow..."<sup>7</sup>*

## 3. Alur

Alur disebut juga dengan plot, yaitu rangkaian peristiwa yang memiliki hubungan sebab akibat sehingga menjadi satu kesatuan yang padu bulat dan utuh.<sup>8</sup>

Alur terbagi menjadi lima yaitu :

- a. Paparan (*Exposition*): memberikan latar belakang informasi, memperkenalkan tokoh, situasi dari konflik, dan tanggal.

*"The exposition is the beginning section in which the author provides the necessary background information, sets the scene, establishes the situation, and dates the action."<sup>9</sup>*

- b. Rangsangan (*Complication*): mulai terjadi sebuah masalah atau konflik.

*"The complication, which is sometimes referred to as the rising action, breaks the existing equilibrium and introduces the character and underlying or inciting conflict. The conflict is then developed gradually and intensified."<sup>10</sup>*

- c. Krisis (*Crisis*): permasalahan memuncak.

*"The crisis (also referred to as the climax) is that moment at which the plot reaches its point of greatest emotional intensity;*

<sup>6</sup> Abrams 1981: 175, Teori Pengkajian Fiksi.

<sup>7</sup> Pickering. James H. and Jeffrey. D Hooper 1981. concise companion to literature hal 37-38

<sup>8</sup> <http://www.idonbiu.com/2009/07/pengertian-alur>.

<sup>9</sup> *ibid*

<sup>10</sup> *ibid*

*it is the turning point of the plot, directly precipitating its resolution.*<sup>11</sup>

d. Anti klimaks (*Falling action*): konflik menurun atau dapat diselesaikan.

*"Once the crisis, or turning point, has been reached, the tension subsides and the plot moves toward its appointed conclusion."*<sup>12</sup>

e. Resolusi : seluruh peristiwa atau konflik telah terselesaikan.

*"The final section of the plot is resolution; it records the outcome of the conflict and establishes some new equilibrium or stability (however tentative and momentary)."*<sup>13</sup>

#### 4. Tema

Tema adalah gagasan, ide atau pilihan utama yang mendasari suatu karya sastra yang menjadi alasan pengarang untuk berkarya. Tema kadang-kadang didukung oleh pelukisan latar, dalam karya yang lain tema bisa tersirat dalam tingkah laku para tokoh atau dalam penokohan. Tema menjadi faktor pengikat peristiwa-peristiwa dalam suatu alur.<sup>14</sup>

*"...Theme is one of those critical terms that mean very different things to different people. To some, who think of literature mainly as vehicle for teaching, preaching, propagating a favorite idea, or encouraging some form of correct conduct, theme may mean the moral or lesson that can be extrapolated from the work, as with one of Aesop's fables or Parson Weems's famous (and, sadly, apocryphal) story about George Washington and the cherry tree. Theme is also used sometimes to refer to the basic issue, problem, or subject with which the work is concerned..". ( Pickering dan Hoepfer, 1981: 61).*

### B. Pendekatan Psikologi

#### 1. Psikologi Satra

Psikologi adalah ilmu yang menyelidiki dan mempelajari penghayatan serta tingkah laku manusia.<sup>15</sup> Psikologi kepribadian adalah salah satu cabang ilmu psikologi yang menjadi dasar untuk mempelajari manusia.

<sup>11</sup> *ibid*

<sup>12</sup> *ibid*

<sup>13</sup> *ibid*

<sup>14</sup> Pickering dan Hoepfer, 1981: 61.

<sup>15</sup> Albertine Minderop, *Buku Ajar Sastra Dan Psikoanalisis Sigmund Freud*.



*"...Psychological novel. A vague term to describe that kind of fiction which is for the most part concerned with the spiritual, emotional, and mental lives of the characters and with the analysis of character rather than with the plot and action. Many novelists during the last 200 years have written psychological novels..." (Cuddon, 1979:540)*

#### a) Teori Motivasi

Motivasi adalah sebuah alasan atau dorongan seseorang untuk bertindak.<sup>16</sup> Orang yang tidak mau bertindak sering kali disebut tidak memiliki motivasi. Alasan atau dorongan itu bisa datang dari luar maupun dari dalam diri. Pada dasarnya semua motivasi itu datang dari dalam diri, faktor luar hanyalah pemicu munculnya motivasi tersebut. Motivasi dari luar adalah motivasi yang pemicunya datang dari luar diri kita. Sementara memotivasi dari dalam ialah motivasinya muncul dari inisiatif diri kita.

Motivasi dapat diartikan sebagai faktor pendorong yang berasal dalam diri manusia, yang akan mempengaruhi cara bertindak seseorang.<sup>17</sup> Dengan demikian, motivasi kerja akan berpengaruh terhadap performansi pekerja. Menurut Hilgard dan Atkinson, tidaklah mudah untuk menjelaskan motivasi sebab : menyatakan motif antar orang adalah tidak sama, budaya yang berbeda akan menghasilkan ekspresi motif yang berbeda pula, motif yang tidak sama dapat diwujudkan dalam berbagai perilaku yang tidak sama, motif yang tidak sama dapat diekspresikan melalui perilaku yang sama, motif dapat muncul dalam bentuk-bentuk perilaku yang sulit dijelaskan. Suatu ekspresi perilaku dapat muncul sebagai perwujudan dari berbagai motif. Berikut ini dikemukakan uraian mengenai motif yang ada pada manusia sebagai faktor pendorong dari perilaku manusia.

---

<sup>16</sup> <http://www.squidoo.com/definisi-motivasi>

<sup>17</sup> <http://www.scribd.com/doc/7479473/TEORI-MOTIVASI>

b) Teori Clayton Alderfer (Teori ERG)

Teori ini dikemukakan oleh Clayton Alderfer seorang ahli dari Yale University. Teori ini juga merupakan penyempurnaan dari teori kebutuhan yang dikemukakan oleh A.H. Maslow.

Teori Alderfer dikenal dengan akronim ERG.<sup>18</sup> Akronim “ERG” dalam teori Alderfer merupakan huruf-huruf pertama dari tiga istilah yaitu :

E = *Existence* (kebutuhan akan eksistensi),

R = *Relatedness* (kebutuhan untuk berhubungan dengan pihak lain,

dan G = *Growth* (kebutuhan akan pertumbuhan).

(1) Kebutuhan akan keberadaan (*Existence Needs*), berhubungan dengan kebutuhan dasar termasuk di dalamnya *Physiological Needs* dan *Safety Needs* dari Maslow.

(2) Kebutuhan akan afiliasi (*Relatedness Needs*), menekankan akan pentingnya hubungan antar-individu (*interpersonal relationship*) dan bermasyarakat (*social relationship*).

(3) Kebutuhan akan kemajuan (*Growth Needs*), adalah keinginan intrinsik dalam diri seseorang untuk maju atau meningkatkan kemampuan pribadinya.

Jika makna tiga istilah tersebut didalami akan tampak dua hal penting. Pertama, secara konseptual terdapat persamaan antara teori atau model yang dikembangkan oleh Maslow dan Alderfer. Karena *Existence* dapat dikatakan identik dengan hierarki pertama dan kedua dalam teori Maslow; *Relatedness* senada dengan hierarki kebutuhan ketiga dan keempat menurut konsep Maslow dan *Growth* mengandung makna sama dengan *self actualization* menurut Maslow. Kedua, teori Alderfer

---

<sup>18</sup> Asnawi, S. 2007. *Teori Motivasi*

menekankan bahwa berbagai jenis kebutuhan manusia itu diusahakan pemuasannya secara serentak.

Apabila teori Alderfer disimak lebih lanjut akan tampak bahwa :

- Makin tidak terpenuhinya suatu kebutuhan tertentu, makin besar pula keinginan untuk memuaskannya;
- Kuatnya keinginan memuaskan kebutuhan yang “lebih tinggi” semakin besar apabila kebutuhan yang lebih rendah telah dipuaskan;
- Sebaliknya, semakin sulit memuaskan kebutuhan yang tingkatnya lebih tinggi, semakin besar keinginan untuk memuaskan kebutuhan yang lebih mendasar.

#### G. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, saya akan menggunakan metode atau teknik kualitatif dengan sumber data tertulis (teks) dalam karya sastra *The Third Twin* karya Ken Follett dan didukung oleh berbagai sumber tertulis yang dapat dipahami. Analisis secara kualitatif pada dasarnya mempergunakan pemikiran logis, analisis dengan logika, dengan induksi, deduksi, analogi, komparasi dan sejenis itu. Penelitian kualitatif berkenaan dengan data kualitatif, yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk-bentuk simbolik seperti pernyataan-pernyataan, tanggapan-tanggapan lisan harafiah, tanggapan-tanggapan nonverbal (tidak berupa ucapan lisan), dan grafik-grafik. Data kualitatif ini biasanya diperoleh dari (dengan mempergunakan) teknik-teknik semisal introspeksi, observasi partisipan, dan analisis historik komparatif terhadap suatu masalah atau gejala. Jenis penelitian kepustakaan dan sifat penelitian interpretatif yakni menginterpretasi teks. Metode pengumpulan data melalui penelitian kepustakaan dan pola pengkajian teori bersifat induktif yaitu khusus ke umum.

#### H. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat untuk menggali lebih jauh tentang drama yang berjudul *The Third Twin* karya Ken Follett yang akan saya analisis dan bermanfaat bagi yang berminat untuk memperdalam pengetahuan mengenai

hal ini. Manfaat lainnya adalah untuk menggali lebih jauh pemahaman sehingga pembaca bisa memahami yang saya sampaikan melalui penelitian ini.

## I. Sistematika Penyajian

Dalam penelitian ini, sistematika penyajiannya adalah sebagai berikut:

### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi: latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, metode penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penyajian.

### BAB II ANALISIS NOVEL KARYA KEN FOLLETT MELALUI PENDEKATAN INTRINSIK

Bab ini berisi: analisis perwatakan melalui metode langsung (*telling*) melalui tuturan pengarang, metode tidak langsung (*showing*) melalui dialog yaitu apa yang dikatakan penutur, jati diri penutur tokoh, jati diri tokoh yang dituju oleh penutur dan kualitas mental para tokoh; sifat dan sikap batin tokoh-tokoh yang ditampilkan agar wataknya dikenal oleh pembaca, serta menganalisis perwatakan dan latar dengan menggunakan metode *telling* dan *showing*.

### BAB III CERMINAN TEORI MOTIVASI *EXISTENCE, RELATEDNESS* DAN *GROWTH* DALAM NOVEL *THE THIRD TWIN* KARYA KEN FOLLETT

Bab ini berisi analisis tema melalui pendekatan ekstrinsik yaitu pendekatan psikologi yang saya gunakan yaitu konsep psikologi melalui teori Motivasi *Existence, Relatedness, dan Growth*.

Bab III juga berisi mengenai analisis tema saya berupa analisis yang membuktikan asumsi tema dengan menggunakan unsur-unsur intrinsik yang mencakup analisis perwatakan melalui metode *telling* dan metode *showing*, analisis tema serta dengan menggunakan pendekatan ekstrinsik melalui pendekatan psikologi melalui teori Motivasi ERG (*Existence, Relatedness, dan Growth*).

#### BAB IV PENUTUP

Bab ini berisi: kesimpulan saya mengenai penelitian karya sastra drama yang berjudul *The Third Twin* melalui pendekatan-pendekatan yang digunakan. Dalam bab ini terdapat dua sub-bab, yaitu kesimpulan dan *summary*.

